

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.5. Batasan Operasional	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
2.1. Potensi Wilayah untuk Kawasan Industri	12
2.2. Penginderaan Jauh Sistem Satelit Landsat ETM+	15
2.3. Sistem Informasi Geografis (SIG)	19
2.4. Integrasi Data Penginderaan Jauh dengan SIG untuk Kajian Evaluasi Potensi Pengembangan Kawasan Industri	21
2.5. Ulasan Penelitian Sejenis Sebelumnya	21
2.6. Kerangka Pemikiran	25
2.7. Hipotesis	29



BAB III. METODE PENELITIAN	30
3.1. Bahan Penelitian	31
3.2. Alat Penelitian	31
3.3. Persiapan dan Pengumpulan Data	32
3.3.1. Koreksi Radiometrik Citra	32
3.3.2. Koreksi Geometrik Citra	32
3.3.3. Penajaman Citra	33
3.3.4. Penyusunan Citra Komposit Warna	34
3.3.5. Interpretasi Citra Landsat ETM+ dengan Referensi Peta Tematik	34
3.3.5.1. Bentuklahan	34
3.3.5.2. Penggunaan Lahan	35
3.3.5.3. Jalan Utama	35
3.3.5.4. Sungai	35
3.3.5.5. Parameter Kualitas Fisik Lahan dengan Pendekatan Bentuklahan	36
3.3.6. Perolchan Data Lapangan dan Analisis Laboratorium .	40
3.3.7. Pemetaan Kelas Kemiringan Lereng dengan Turunan DEM	42
3.3.8. Pengumpulan Data Sekunder	42
3.4. Kerja Lapangan dan Interpretasi Ulang	44
3.5. Pengolahan dan Analisis Data	45
3.6. Uji Ketelitian Hasil Interpretasi	47
3.7. Analisis Hasil Penelitian	47
3.8. Tahapan Penelitian	48
3.8.1. Tahap Persiapan	48
3.8.2. Tahap Pelaksanaan	48
3.8.3. Tahap Akhir (Evaluasi dan Rekomendasi)	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Kemampuan Teknik Penginderaan Jauh Sebagai Sumber	51
Data Fisik Lahan untuk Evaluasi Potensi Wilayah Bagi Pengembangan Kawasan Industri	
4.1.1. Hasil Pemrosesan Awal Citra Landsat ETM+	52
4.1.1.1. Hasil Koreksi Radiometrik	53
4.1.1.2. Hasil Koreksi Geometrik	54
4.1.1.3. Hasil Penyusunan Citra Komposit Warna Landsat ETM+	57
4.1.1.4. Hasil Penajaman Kontras Citra	58
4.1.2. Hasil Interpretasi Bentuklahan dan Uji Ketelitian	61
Hasil Interpretasi	
4.1.2.1. Bentukan Asal Marin	65
4.1.2.2. Bentukan Asal Fluvial	67
4.1.2.3. Bentukan Asal Denudasional	71
4.1.2.4. Bentukan Asal Struktural	73
4.1.3. Hasil Interpretasi Penggunaan Lahan dan Uji Ketelitian Hasil Interpretasi	75
4.1.3.1. Klasifikasi Penutup Lahan Secara Digital	75
4.1.3.2. Hasil Klasifikasi Penggunaan Lahan	76
4.1.4. Hasil Pemetaan Kelas Kemiringan Lereng dan Ketelitian Hasil Interpretasi	80
4.1.5. Hasil Interpretasi Drainase Tanah dan Ketelitian Hasil Interpretasi	84
4.1.6. Hasil Interpretasi Kedalaman Air Tanah dan Ketelitian Hasil Interpretasi	86
4.1.7. Hasil Interpretasi Tekstur Tanah dan Ketelitian Hasil Interpretasi	90
4.1.8. Hasil Interpretasi Solum Tanah dan Ketelitian Hasil Interpretasi	94

4.1.9. Hasil Interpretasi Kerentanan Banjir dan Ketelitian Hasil Interpretasi	97
4.1.10. Hasil Interpretasi Kerentanan Erosi dan Ketelitian Hasil Interpretasi	100
4.2. Pemetaan Potensi Pengembangan Kawasan Industri dengan Bantuan SIG Berdasarkan Karakteristik Fisik Lahan dan Faktor Aksesibilitas	103
4.2.1. Penentuan Potensi Pengembangan Kawasan Industri Berdasarkan Karakteristik Fisik Lahan	103
4.2.2. Penentuan Potensi Pengembangan Kawasan Industri Berdasarkan Faktor Aksesibilitas	108
4.2.3. Penentuan Potensi Wilayah Untuk Kawasan Industri Berdasarkan Faktor Fisik dan Aksesibilitas ..	114
4.3. Rekomendasi Pengembangan Kawasan Industri Berdasarkan Evaluasi dengan Penggunaan Lahan Saat Ini dan RTRW Kabupaten Bekasi	118
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 126
5.1. Kesimpulan	126
5.2. Saran	127
 DAFTAR PUSTAKA	 129
LAMPIRAN	132